

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi kebutuhan bangsa, maka segala aspek yang terkait dengan pendidikan yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitasnya. Seperti yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 perihal sistem pendidikan nasional yang berisi tentang kewajiban penerus bangsa untuk memiliki keahlian dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari dan memiliki kecakapan yang kritis untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada (Syah, Psikologi Belajar, 2015)

Pandemi Covid-19 yang dimulai sekitar akhir Januari 2020 ini disebabkan oleh wabah virus Corona yang berasal dari Wuhan, China. Karena virus ini menyebar dengan cepat melalui kontak fisik dengan manusia yang terinfeksi, maka semua aktivitas yang melibatkan kelompok besar dihentikan dan dialihkan ke *Work From Home* (WFH) atau bekerja dari rumah untuk meminimalisir penularan dan penyebaran Covid-19.

Melalui Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menetapkan peraturan rangkaian pembelajaran dalam hal mewabahnya Covid-19. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dialihkan ke sekolah *online* atau di rumah masing-masing sebagai keputusan pemerintah; Upaya tersebut dilakukan agar pembelajaran tetap berlangsung meskipun dilakukan secara *online*. Seiring dengan kebutuhan pembelajaran *online*, berdampak tidak hanya pada kemauan siswa untuk belajar, tetapi juga pada kemampuan pendidik untuk menggunakan metode dan teknologi pembelajaran (Rusdiana, Sulhan, Zaenal, & Ahmad, 2020).

Salah satu tujuan pembelajaran *online* adalah membantu siswa memaksimalkan keputusan yang telah dibuat peserta didik secara *online* dengan diberi pengetahuan tentang jawaban yang benar dan informasi tambahan yang dapat diakses kapan saja, hal ini menguntungkan peserta didik yang berinteraksi dalam program *online*, salah satunya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Siswa dapat dengan mudah mengadakan diskusi tentang topik pembelajaran dengan cara yang sama seperti di kelas reguler (Davies & Graff, 2005).

Permasalahan yang kerap terjadi saat pembelajaran *online* adalah tidak kondusifnya proses belajar mengajar, mulai dari mengantuk, makan, dan tidak memperhatikan guru dengan baik karena faktor lingkungan yang membuat siswa tidak fokus, begitupun dalam kegiatan pertemuan-pertemuan secara *online* antar tenaga pendidik, tenaga kependidikan ataupun kepala sekolah. Pada pertemuan *online* diharuskan fokus pada layar komputer atau laptop dengan faktor peserta meeting yang tidak muda lagi akan menghambat penerimaan materi ataupun maksud yang disampaikan di rapat tersebut, sehingga informasi yang disampaikan kurang tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan penelitian Ni Made Mahayoni, proses pembelajaran melalui aplikasi *Zoom* yang dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Aplikasi *Zoom* digunakan disetiap kegiatan proses belajar mengajar agar terjalin interaksi antara guru dan siswa dalam setiap kegiatan belajar. Melalui *Zoom* meeting ini, selain menjelaskan materi guru juga bisa berdiskusi atau tanya jawab langsung dengan siswa (Mahayoni, 2020).

Menurut penelitian Risdiana Chandra Dhewy menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap hasil belajar secara signifikan dengan thitung sebesar $9,727 > \text{nilai ttabel } (2,458)$ yang artinya H_0 ditolak. Model persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = -360,552 + 142,302X$. Koefisien regresi $b=142,302$ mengindikasikan besaran penambahan hasil belajar statistika untuk setiap penambahan aktivitas pembelajaran selama

perkuliahan daring/*online*. Oleh sebab itu dapat diindikasikan bahwa pembelajaran berbasis daring memberikan kontribusi terhadap hasil belajar (Dhewy, 2020).

Kegiatan secara daring melalui aplikasi *Zoom* yang sangat berperan penting dalam bidang pendidikan salah satunya kompetensi tenaga pendidik dan ketenagapendidikan. Berdasarkan penelitian Hasmah, hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) = 2,375 lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}) = 1,671 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) = (2,375 \geq 1,671) membuktikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu pendidikan. (Hasmah, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MTs Yasipa Kota Bandung dengan mewawancari seorang siswa kelas VIII (delapan) dan juga salah satu guru yang merupakan pengguna *Zoom* pada proses belajar mengajar. Dapat diketahui bahwa selama proses belajar mengajar siswa mengaku sering mengantuk dan tidak fokus saat guru menyampaikan dan menjelaskan materi, dan lebih merasa bosan karena tidak bersama temannya seperti proses pembelajaran secara langsung didalam kelas. Begitupun juga ketika pelaksanaan rapat yang seringkali dihambat oleh keadaan sinyal yang tidak konsisten, yang membuat komunikasi yang disampaikan ketika rapat tidak tersampaikan dengan baik.

Urgensi dari penelitian ini adalah dalam pentingnya mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan dalam kondisi pandemic seperti ini, dengan fenomenas yang telah dijelaskan penulis diatas yang dikhawatirkan akan menurunkan mutu pada madrasah itu sendiri. Penggunaan aplikasi *Zoom* yang diharapkan menjadi media pembelajaran serta media komunikasi yang digunakan oleh sektor pendidikan yang efektif dan diharapkan membantu mencapai tujuan pendidikan dalam kondisi pandemi seperti ini, namun masih

ditemukan beberapa masalah yang dikhawatirkan menghambat tujuan pada awalnya terkhususnya bagi mutu pendidikan.

Oleh karena itu, dari berbagai pemaparan yang telah dijelaskan penelitian ini diberi judul **Hubungan Penggunaan Aplikasi Zoom dengan Mutu Pendidikan (Penelitian di MTs sekota Bandung)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *Zoom* di MTs sekota Bandung?
2. Bagaimana mutu pendidikan di MTs sekota Bandung?
3. Bagaimana hubungan penggunaan aplikasi *Zoom* dengan mutu pendidikan di MTs sekota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi *Zoom* di MTs sekota Bandung
2. Untuk mengetahui mutu pendidikan di MTs sekota Bandung
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan aplikasi *Zoom* dengan mutu pendidikan di MTs sekota Bandung

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang dan jadi bahan informasi mengenai penggunaan aplikasi *Zoom* yang dapat digunakan dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar dan mengenai hubungannya mutu pendidikan pada suatu madrasah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan informasi serta masukan mengenai penggunaan aplikasi *Zoom* dalam bidang pendidikan serta mutu pendidikan pada suatu lembaga, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Selain itu, diharap dapat memberikan dorongan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk berinovasi dalam keadaan apapun termasuk keadaan pandemi demi terselenggaranya kegiatan belajar dan mengajar yang baik dan melakukan pengembangan kemampuan sumber daya manusia yang ada sesuai dengan perkembangan zaman sehingga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan cepat tanggap dalam mengejar perkembangan teknologi yang semakin pesat

E. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penggunaan aplikasi *Zoom* sebagai variabel X, dan mutu pendidikan sebagai variabel Y.

Zoom merupakan sebuah aplikasi media pembelajaran menggunakan video. Aplikasi ini bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video (Haqien & Rahman, 2020)

Penggunaan aplikasi *Zoom* salah satu media pembelajaran yang utama digunakan dalam sektor pendidikan, dalam penyampaian materi saat pembelajaran hingga proses komunikasi saat *meeting* dapat memudahkan dalam pertukaran informasi secara daring. Aplikasi *Zoom* memiliki karakteristik yang dinamis, interaktif dan inovatif sehingga dapat mengoptimalkan pemahaman materi dan komunikasi. Kemudian dapat mengeksplorasi objek yang divisualisasikan menjadi bagian yang lebih detail. Tampilan dalam media ini pun terintegrasi multimedia sehingga dapat memadukan antara video (Jannah, 2014)

Variabel yang akan digunakan pada aplikasi *Zoom* adalah metode Webqual versi 4.0 yang dilakukan oleh Barnes dan Vidgen sebelumnya. Variabel tersebut terdiri dari kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*Information Quality*) dan interaksi pelayanan (*service interaction*) (Layla, 2020).

Metode webqual merupakan salah satu teknik pengukuran untuk menentukan kualitas website. Metode webqual menggunakan pendekatan *perception* dan *importance* dari pengguna. Persepsi pengguna tentang suatu system informasi yang baik adalah system yang dimana pengguna merasa puas dengan kualitas website. Kualitas ini termuat dri tiga dimensi dari Webqual versi 4.0. maka pengukurannya menggunakan kuesioner atau angket (Vidgen, 1998)

Mutu dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai “ukuran baik buruknya suatu benda, kadar, taraf dan derajat kepandaian, kecerdasan atau kualitas” (Engkoswara & Komariah, 2010). Mutu pendidikan diartikan sebagai salah satu kerangka yang dilakukan dalam proses belajar mengajar disetiap lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas manusia yaitu: manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, disiplin, proaktif, sehat jasmani dan rohani (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995).

Dalam menghasilkan lingkungan sekolah dengan proses pendidikan yang bermutu melibatkan berbagai input seperti bahan ajar, metode pembelajaran, sarana sekolah, dukungan administrasi, dan sarana prasarana sumber daya lainnya untuk menciptakan suasana sekolah yang kondusif. Untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah maka harus menjamin mutu dalam pendidikan seperti kualitas input, proses, output, dan outcome sekolah

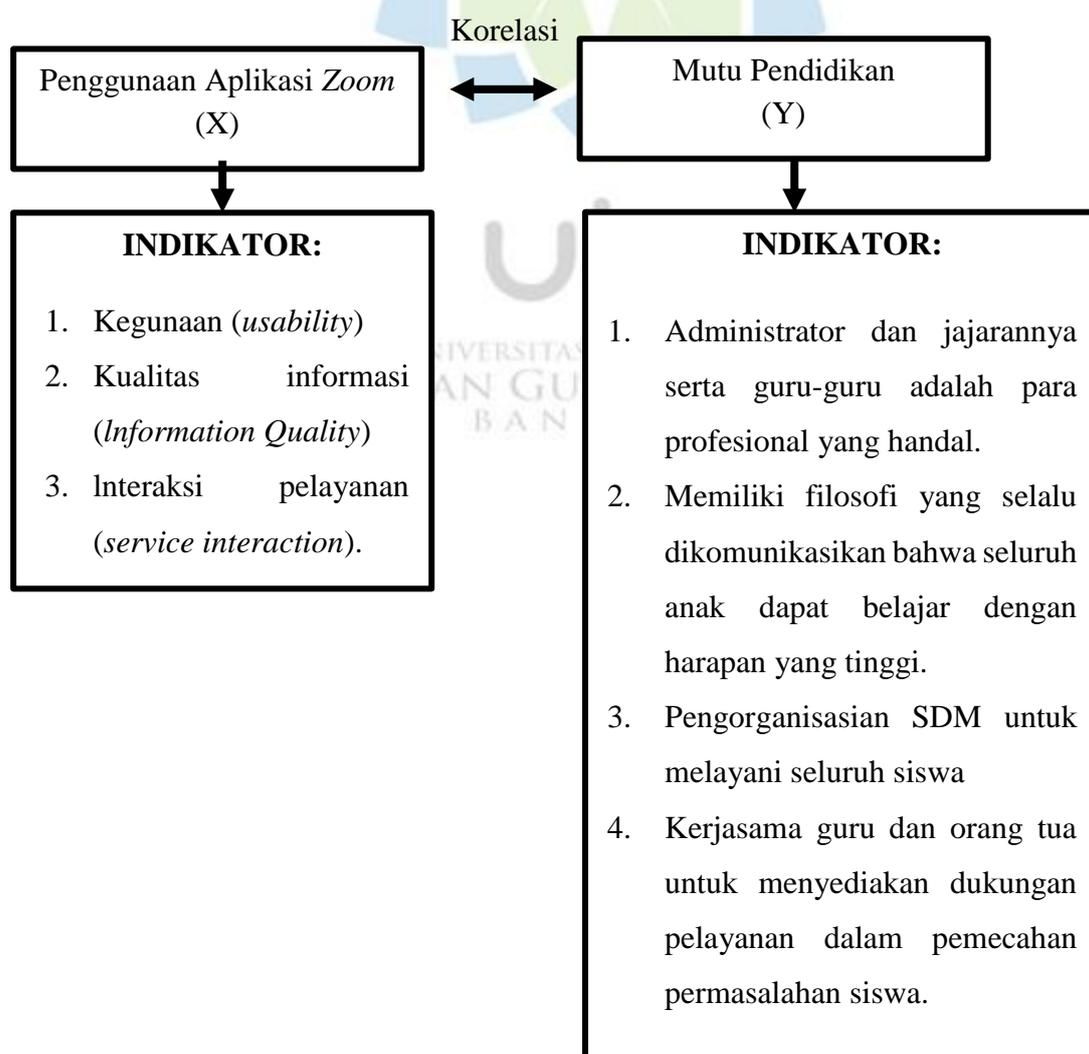
Pada penelitian ini indikator mutu pendidikan yang digunakan maka standar sekolah baik yang bermutu yaitu: (Engkoswara & Komariah, 2010)

1. Administrator dan jajarannya serta guru-guru adalah para profesional yang handal.

2. Memiliki filosofi yang selalu dikomunikasikan bahwa seluruh anak dapat belajar dengan harapan yang tinggi.
3. Pengorganisasian SDM untuk melayani seluruh siswa
4. Kerjasama guru dan orang tua untuk menyediakan dukungan pelayanan dalam pemecahan permasalahan siswa.

Dalam penggunaan aplikasi *Zoom* yang sudah menjadi media utama dalam membantu proses komunikasi dalam sektor pendidikan maka mulai dari proses belajar mengajar, meeting antar guru dan juga antar tenaga kependidikan. Sedangkan mutu pendidikan sangat berpacu pada berhasil tidaknya pada proses belajar mengajar yang ditunjang dengan bahan ajar, sarana prasarana, kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dan masih banyak yang lainnya. Hal tersebut dapat diperjelas dengan skema kerangka berfikir pada bagan dibawah ini:

Bagan 1. Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka berfikir, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Zoom* dengan mutu pendidikan di MTs sekota Bandung.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Zoom* dengan mutu pendidikan di MTs sekota Bandung.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Hasmah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar 2017. Dengan judul penelitian Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 5 Duampanua Kabupaten Pinrang. Penelitian membahas mengenai kompetensi tenaga pendidik terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 5 Duampanua Kabupaten Pinrang, dan untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 5 Duampanua Kabupaten Pinrang. Serta memiliki kegunaan di berbagai pihak, baik itu dari pihak tempat penelitian maupun di pihak penulis sendiri.
2. Yuka Kholysa Mauliy, program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020. Dengan judul Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi *Online* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPIT Az-Zahra Sragen Tahun Pembelajaran 2019/2020. Penelitian ini membahas mengenai pembelajaran daring merupakan satu-satunya metode yang dapat diterapkan pada kondisi pandemi covid-19 seperti saat ini, guru dapat mengevaluasi siswa melalui penugasan untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan secara *online*, tetapi sebagian guru juga menilai bahwa pembelajaran daring dirasa kurang efektif karena adanya kendala pada kekuatan sinyal dan fasilitas yang dimiliki oleh siswa berupa gadget atau laptop pribadi, kebiasaan siswa dalam melakukan

belajar daring, hingga pada absensi siswa. Pemanfaatan aplikasi *online* juga disesuaikan dengan materi apa yang akan disampaikan.

3. Ivo Avulia BR. Ginting, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018. Dengan judul Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 5 Medan. Penelitian ini membahas mengenai manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 5 medan yang terdiri dari implementasi manajemen startegi terhadap peningkatan mutu pendidikan, pengelolaan Standar Kopetensi Lulusan (SKL) dan Standar Kompetensi Isi (ISI) faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan.
4. Risdiana Chandra Dhewy, Jurusan Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo 2018. Dengan judul Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Statistika pada Mahasiswa Stikes Anwar Medika Sidoarjo. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap hasil belajar statistika pada mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medis (TLM) STIKES Anwar Medika Sidoarjo.
5. Danin Haqien dan Aqiilah Afifadiyah Rahman, Jurusan Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Muhammadiyah 2020. Dengan judul Pemanfaatan *Zoom Meeting* Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini membahas mengenai efektifnya penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* terhadap para mahasiswa di Jakarta dan Depok ketika pandemi COVID-19.